

MANAJEMEN STRATEGIS (Strategic Analysis)

Pertemuan ke-2

MIA FISIP UNILA

Prof. Intan Fitri Meutia, Ph.D.

A red speech bubble graphic with a white outline, containing the word "Manajemen". The bubble has a small tail pointing downwards and to the left.

Manajemen



Strategi

Manajemen Strategis

- Bagaimana membuat atau merumuskan suatu policy, strategi dan seterusnya sampai dengan action plan?
- Bagaimana menjabarkan policy dan strategis tersebut?
- Bagaimana accountability pada tiap-tiap tahap penjabarannya (Whole series of accountability)?
- Kesulitan-kesulitan apa yang ditemui dan hal-hal apa yang diperhatikan dalam proses manajemen tersebut.

Strategic Skill of Management



- 
- 1) Analisa strategic = OHA – ES
 - 2) Perencanaan strategic = SP – PP
 - 3) Management strategic = TP – MA

Analisis Strategis

- Organisation Health Audit, yaitu analisa cermat terhadap kesehatan organisasi sendiri, baik terhadap kelemahan maupun terhadap kekuatan
- Environmental Scanning, yaitu menganalisa secara mendalam situasi dan kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi organisasi.

Perencanaan Strategis

- Scenario Profiling, yaitu menggambarkan peristiwa yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang yang harus dihadapi dengan berfokus kepada faktor-faktor -perubahan yang pokok;
- Perencanaan Program (Program Planning) yaitu membuat perencanaan strategis melalui langkah-langkah secara berurutan dengan melihat perubahan terjadi dari menetapkan tujuan, prioritas dan penentuan cara bertindak (CB) sampai dengan langkah pengecekan (monitoring) sejauh mana keberhasilan dari pembuatan perencanaan tersebut.

Manajemen Strategis

- Translation Process, yaitu proses penjabaran yang dimulai dan adanya keinginan dari pimpinan yang lebih tinggi dijabarkan menjadi kebijaksanaan dan aplikasinya di lapangan
- Management Audit yaitu mengecek atau memeriksa bagaimana manajemen suatu organisasi dengan melihat hasil (result) dan prosesnya.

Manager

- Top manager : orang yg bersifat membuat konsep strategis untuk memaksimalkan kinerja
- Middle manager: orang yg menggerakkan low manager
- Low manager : pelaksana atau user dan lebih bersifat teknis (operasional)

Skill

- 1. keterampilan "critiquing (critiquing skill);
- 2. keterampilan berunding. (negoisation skill);
- 3. keterampilan mempengaruhi (influencing skill);
- 4. membangun dan mempergunakan kerangka kerja (build and using frame work);
- 5. perbincangan pertanggungjawaban (accountability conversiation).

OHA

- Organisational Health Audit merupakan bagian dari kemampuan strategic analysis;
- Organisational Health Audit adalah kegiatan melakukan pemeriksaan terhadap suatu organisasi untuk mengetahui bagian-bagian yang baik dan sehat serta bagian-bagian yang kurang baik dan lemah dari suatu organisasi;
- Kegiatan pemeriksaan ini merupakan kegiatan yang bersifat ke dalam atau internal (internal analysis).

Apa yang dapat dianalisa?

MANUSIA	ORGANISASI
1. VALUE	1. IDENTITAS/ JATI DIRI
2. DIET / MAKANAN	2. SUMBER DAYA (SENJATA / ALAT)
3. KERANGKA	3. STRUKTUR
4. SYSTEM SYARAF / PROSES	4. SYSTEM HTCK
5. LATIHAN MENTAL / FISIK	5. DISIPLIN / EXERCISE (INTERNAL FIGURE/ KETAHANAN DIRI)
6. PERASAAN	6. SUASANA KERJA / HUB
7. SOSIALISASI	7. ADAPTASI / HUB DG LINGKUNGAN



What Needed by the Manager/Leader

- **Strategic Thinking for Strategic Management**

Resistant to Change

- Kecenderungan menolak adanya perubahan (resistance to change)

Organisasi yang bersifat operasional pada umumnya diisi oleh lebih banyak anggota/personel di banding dengan organisasi yang bersifat strategis. Di dalam organisasi yang bersifat operasional ini terdapat banyak anggota yang tidak menginginkan perubahan dalam tubuh organisasinya dan cenderung untuk mempertahankan pola dan kebiasaan lama; manager senior dituntut untuk mempertahankan atau mampu menghasilkan pekerjaan baru yang lebih meningkatkan dan untuk diterapkan sampai pada tingkat manajemen yang paling bawah dengan tujuan agar strategi yang telah ditetapkan di tingkat organisasi yang bersifat strategis dapat secara efektif & diterapkan di lapangan.

Accountability

- Memperhatikan cara pertanggung jawaban (Accountability).

Pada organisasi yang bersifat operasional tugas yang dirumuskan, dijabarkan, dibagi-bagi dan dipisah-pisahkan satu dengan yang lain dan masing-masing terwadahi dalam struktur organisasi (defferentiated). Demikian pula urutan proses accountability/pertanggungjawaban untuk menerima tugas) terbagi habis kepada seluruh anggota di bawahnya. Setiap anggota harus mengetahui kepada siapa, dan untuk apa anggota bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugasnya. Bilamana suatu tugas dibagi-bagikan kepada para anggota, hal ini mungkin dapat menimbulkan bermacam-macam persepsi yang berbeda, menimbulkan kebingungan/keragu-raguan dan tumpang tindih.

Manager senior harus mampu mengembangkan proses pertanggungjawaban pelaksanaan tugas yang efektif sehingga yang sangat perlu diperhatikan adalah berupaya agar strategis/ kebijaksanaan yang bersifat operasional dengan suatu pertanggung jawaban pelaksanaan tugas yang jelas. Caranya adalah dengan accountability conversation yaitu melaksanakan suatu dialog tentang pertanggungjawaban terhadap anggota secara orang perorangan dalam penjabaran dan pelaksanaan tugas.

Part of the System

- Manager senior harus mampu berperan sebagai jembatan/pasak penghubung (linking pin) yaitu kecakapan/kemampuan untuk bekerja secara efektif diantara dua dunia tugas yang sifatnya berbeda yaitu dunia strategis dan dunia operasional serta mampu untuk menterjemahkan kebijaksanaan yang bersifat strategis ke dalam objektif atau sasaran-sasaran yang dirasakan manfaatnya dan kepada program-program pekerjaan.
- Senior manager harus mampu membuat titik temu pemikiran yang menghubungkan dua dunia tersebut yaitu hal-hal yang ada di dalam dunia strategis dari dunia operasional serta membuatnya menjadi satu ikatan yang saling berhubungan sehingga hal-hal yang ditetapkan dalam dunia strategis mencerminkan segala hal yang dibutuhkan dan diharapkan dari bawah (dunia operasional).
- Dengan demikian manager senior mempunyai dua fungsi yaitu ke atas mampu membawakan/menyampaikan keadaan sebenarnya di bawah (lapangan) dan ke bawah dia mampu menjabarkan kebijaksanaan dari atas dengan jelas.

How to Make Policy

- Masyarakat
- Internal Organisasi
- Analisis di Bidang Politik, Ekonomi, Sosial Budaya dan Hankam

Thinking Ahead, Thinking Again, Thinking Across

- Perubahan lingkungan yang cepat dalam OP mendorong penyesuaian dengan cepat. Oleh karena itu untuk mendorong Good Governance perlu adanya perubahan pola, seperti menjadi dynamic governance.
- Kemampuan dinamis yang meliputi;
 - 1) berpikir ke depan (thinking ahead),
 - 2) mengkaji ulang (thinking again) dan
 - 3) belajar dr negara/organisasi lain (thinking across).

A large red speech bubble graphic with a white outline, pointing downwards. The letters 'ES' are written in white inside the bubble.

ES

- ES sering juga disebut external analysis, suatu cara untuk menganalisis lingkungan (faktor-faktor lingkungan) di luar organisasi kita; karena lingkungan tersebut mempengaruhi organisasi. Cara tersebut merupakan suatu total system dan satu dengan yang lain ada hubungannya, tidak berdiri sendiri (interdepent).

FUNGSI ES

- a. untuk mengetahui karakteristik dari lingkungan dimana organisasi ku berada;
- b. dia merupakan teknik untuk mencari dan mengumpulkan data (atechnique for gathering data);
- c. digunakan untuk mencari data-data yang berhubungan dengan lingkungan organisasi (possible, inevitable data), dan selanjutnya digunakan untuk memprediksi keadaan yang akan datang (prediction);
- d. untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan perubahan data yang berubah setiap saat (changing over time).
- e. untuk mengetahui bagaimana trend dan pola dari suatu tata lingkungan yang ada pattern).
- f. digunakan sebagai bahan untuk mengambil keputusan atau mengetes suatu program;
- g. faktor-faktor lingkungan tersebut adalah : geography demography, population, resources politik, economy, agama, crime, traffic, communication, knowledge and technology.

External Factors 1

- Geographphy

Bagaimana letak medannya, rata atau pegunungan, daratan, lautan, iklim, perbatasan dengan negara tetangga, sungai, rawa- rawa dan sebagainya.

- Demography

Jumlah penduduk, angka pertumbuhan penduduk, komposisi umum, komposisi kelamin, distribusi penduduk dan sebagainya.

- Sumber daya atom (ressources).

Hasil tambang, hasil hutan, hasil laut, gas bumi dan sebagainya.

- Politik

Bagaimana politik yang berlaku pada masyarakat sebagai marketplace dari pada organisasi tersebut.

- Ekonomi

Pendapatan perkapita, kemiskinan, pengangguran, pusat-pusat industri. kebutuhan pokok masyarakat, perdagangan dan sebagainya.

- Sosial Budaya

Kebudayaan, adat istiadat, bahasa persatuan, etnologi, pendidikan, jumlah sarana pendidikan masyarakat yang paternalistik dan sebagainya.

External Factors 2

- Agama

Masalah agama dan presentasinya, kerukunan beragama, sarana tempat peribadahan dan sebagainya.

- Keamanan

Kejahatan, crime paterus, crime rate, crime total, crime clock, pelaku, korban, modus operandi, daerah rawan, jam rawan dan sebagainya.

- Lalu lintas (Traffic)

Jumlah kendaraan bermotor, jumlah kecelakaan lalu lintas, pelanggaran lalu lintas dan sebagainya.

- Penghubungan (Transportation)

Panjang jalan, jenis jalan, jumlah sarana transportasi darat, laut, udara, sungai, pelabuhan laut/udara, frekuensi perhubungan darat/udara/laut dan sebagainya.

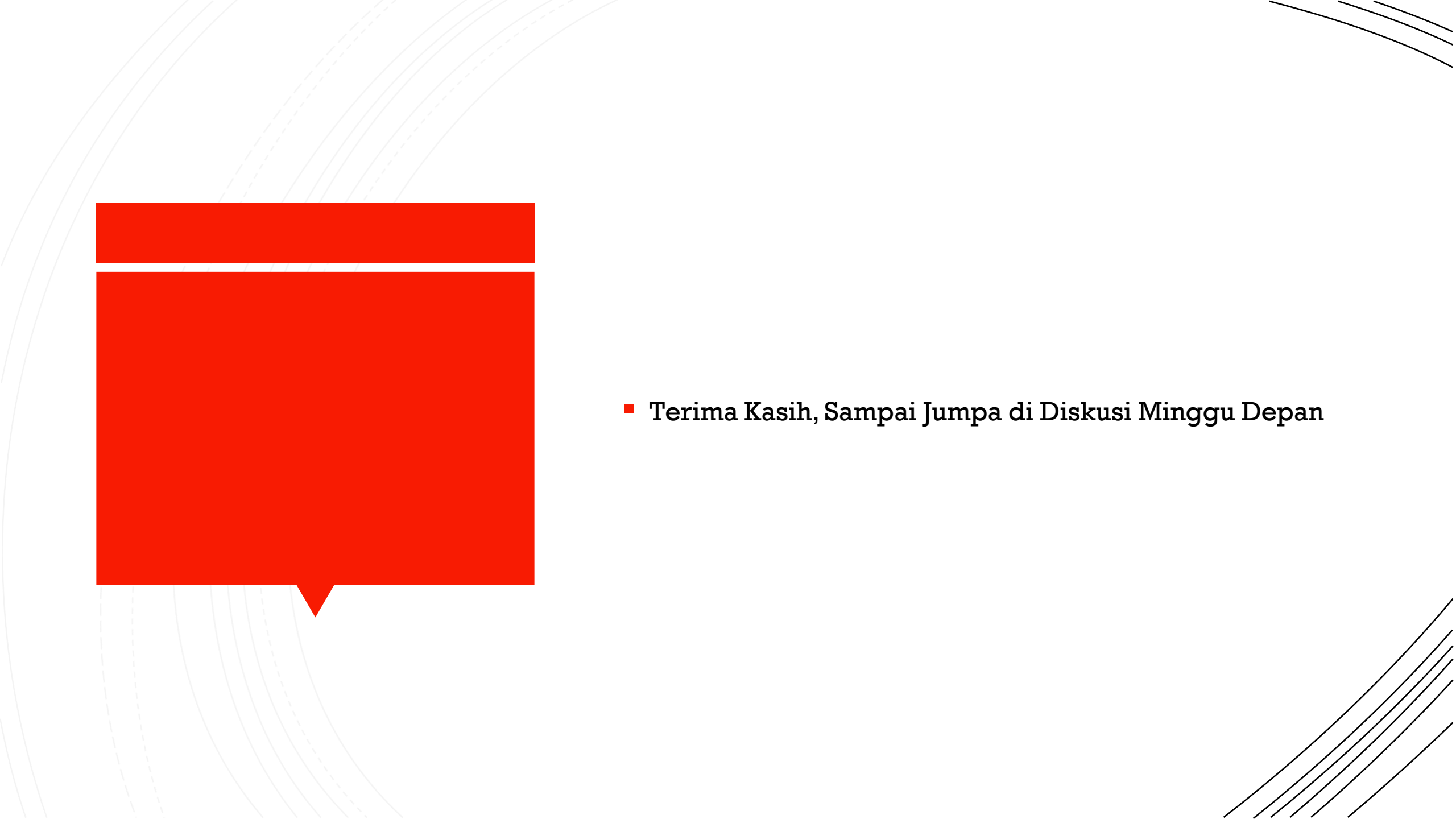
- Komunikasi : Jenis-jenis komunikasi dan cara berkomunikasi.

- Pengetahuan dan Teknologi (Knowledge dan Technology).

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang lain yang mempengaruhi organisasi.

- Instansi lain.

Instansi yang mempunyai hubungan kerja.

- 
- Terima Kasih, Sampai Jumpa di Diskusi Minggu Depan